

**KARAKTERISTIK PASIEN DIABETES MELLITUS DI RSUD
dr. SOEHADI PRJONEGORO SRAGEN TAHUN 2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Program S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh :

**FERUCHA ZELLA AKHSYARI
J 210 100 029**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL NASKAH PUBLIKASI ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

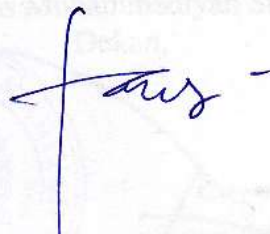
PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

FERUCHA ZELLA AKHSYARI
J 210 100 029

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Faizah Betty Rahayuningsih A, S.Kep., M.Kes

HALAMAN PENGESAHAN

**KARAKTERISTIK PASIEN DIABETUS MELLITUS DI RSUD dr.
SOEHADI PRJONEGORO SRAGEN TAHUN 2015**

Oleh :

FERUCHA ZELLA AKHSYARI
J 210.100.029

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 19 Desember 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. **Dr. Faizah Betty Rahayuningsih A, S.Kep., M.Kes** (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Enita Dewi, S.Kep., Ns., MN** (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Fahrur Nur Rosyid, S.Kep., Ns., M.Kes** (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)

Surakarta, 19 Desember 2016
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Dekan,



(Dr. Suwaji, M.Kes)
NIP.195311231983031002

KARAKTERISTIK PERNYATAAN
DASAR HAK Cipta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Desember 2016

Penulis



FERUCHA ZELLA AKHSYARI
J 210 100 029

KARAKTERISTIK PASIEN DIABETES MELLITUS DI RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN TAHUN 2015

Abstrak

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu masalah kesehatan yang terbesar di dunia. Faktor risiko DM Tipe 2 yang tidak dapat berubah misalnya jenis kelamin, umur, dan faktor genetic. Factor risiko yang dapat diubah tingkat pendidikan, sedangkan permasalahan yang sering dialami dalam pengobatan DM di rumah sakit adalah system pembayaran. Tujuan penelitian adalah mengetahui karakteristik pasien diabetes mellitus berdasarkan sosiodemografi yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan sistem pembiayaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan data menggunakan data sekunder dari RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen tahun 2015. Jumlah sampel sebanyak 99 pasien DM tipe 2 dengan teknik sampling menggunakan simple random sampling. Analisis data menggunakan sentral tendensi. Hasil penelitian diketahui 88,9% sampel berumur diatas 46 tahun, 54,5% sampel adalah perempuan, 65,7% berpendidikan setingkat SD/ sederajat, 30,3% adalah ibu rumah tangga dan 92,9% sampel menggunakan BPJS kesehatan dalam biaya pengobatan DM tipe 2.

Kata kunci : DM tipe 2, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, sistem pembiayaan

Abstract

Diabetes mellitus (Dm) is one of health problems the largest in the world . risk factor Dm type 2 who can never change for example sex , age , and genetic factor and risk factor that can be converted for example education level. Problems treatment DM in patients one of them is the payment system , whether the patient Dm type 2 use common payment or have used bpjs .Research objectives is to know characteristic of patients diabetes mellitus based on sosiodemografi which includes age , sex , education , work , and payment system . The kind of research used is that research is descriptive with data using secondary data from rsuddr .Soehadi prijonegoro sragen 2015 .The sample of the 99 patients dm type 2 to technique sampling use simple random sampling. Data analysis use central tendency. The results of the study known 88,9 % sample was above 46 years , 54.5 % sample is women , 65,7 % have from primary level / equivalent, 30,3 % are housewives and 92.9 % sample use bpjs health in the cost of their treatment dm type 2 .

Keyword: Diabetes mellitus, age , sex , education , work , payment system

1. PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu masalah kesehatan yang terbesar di dunia. Menurut data dari *International Diabetes Federation* (IDF) tahun 2013, didapatkan sebanyak 382 juta orang di dunia yang berumur 20-79

tahun menderita diabetes mellitus, dan Indonesia merupakan negara urutan ke 7 dengan kejadian diabetes mellitus tertinggi dengan jumlah 8,5 juta penderita setelah Cina (98,4 juta), India (65,1 juta), USA (24,4 juta), Brazil (11,9 juta), Rusia (10,9 juta), Mexico (8,7), Jerman (7,6 juta), Mesir (7,5 juta), dan Jepang (7,2 juta). (IDF,2013).

Faktor risiko penyakit tidak menular termasuk DM Tipe 2, dibedakan menjadi dua. Yang pertama adalah faktor risiko yang tidak dapat berubah misalnya jenis kelamin, umur, dan faktor genetik. Yang kedua adalah faktor risiko yang dapat diubah misalnya kebiasaan merokok (Bustan, 2008). Demografi, faktor perilaku dan gaya hidup, serta keadaan klinis atau mental berpengaruh terhadap kejadian DM Tipe 2 (Irawan, 2010).

Berdasarkan hasil dari laporan RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen tahun 2015 di dapatkan jumlah penderita diabetes mellitus sebanyak 6845 pasien, yakni untuk Diabetes Mellitus tipe I dan Diabetes Mellitus tipe II. Berdasarkan hasil uraian diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Karakteristik Pasien Diabetes Mellitus di RSUD Soehadi Prijonegoro Sragen tahun 2015”.

Tujuan Penelitian adalah mengetahui karakteristik pasien diabetes mellitus di RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen tahun 2015.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah pasien yang mengalami Diabetes Mellitus di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro tahun 2015 adalah sebanyak 6845 orang (Rekam Medik RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, 2015). Jumlah sampel sebanyak 99 orang pasien. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Instrumen penelitian adalah checklist data rekam medis pasien diabetes mellitus di RSUD dr Soehadi Prijonegoro tahun 2015. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan pengukuran gejala pusat modus, median, mean yang merupakan analisis secara statistik deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL PENELITIAN

3.1.2 Umur

Tabel 1
Distribusi Karakteristik sampel berdasarkan umur pada penelitian di RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen tahun 2015

Umur	Jumlah	Persentase (%)
< 40 tahun	11	11.1
≥40 tahun	88	88.9
Total	99	100.0

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar sampel berumur diatas 40 tahun sebesar 88,9%.

3.1.3 Jenis kelamin

Tabel 2
Distribusi Karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin pada penelitian di RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen tahun 2015

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	54	54.5
Laki-laki	45	45.5
Total	99	100.0

Berdasarkan tabel 3 diketahui sampel perempuan lebih banyak dari pada sampel laki-laki sebesar 54.5%.

3.1.4 Pendidikan

Tabel 3
Distribusi Karakteristik sampel berdasarkan pendidikan pada penelitian di RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen tahun 2015

Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD/ MI	65	65.7
SMP/ MTs	9	9.1
SMA/ MTa	15	15.2
SARJANA	10	10.1
Total	99	100.0

Berdasarkan tabel 4 diketahui sampel paling banyak berpendidikan setingkat SD/ MI sebesar 65,7% dan terkecil berpendidikan SMP sebesar 9,1%

3.1.5 Pekerjaan

Tabel 4
Distribusi Karakteristik sampel berdasarkan pekerjaan pada penelitian di RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen tahun 2015

Status pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Buruh	11	11.1
Petani	17	17.2
wiraswasta	22	22.2
PNS	17	17.2
TNI/ POLRI	2	2.0
Ibu rumah tangga	30	30.3
Total	99	100.0

Tabel 5 menunjukkan sebagian besar sampel adalah ibu rumah tangga sebesar 30,3% dan terkecil adalah TNI/POLRI sebesar 2%.

3.1.6 Sistem Pembiayaan

Distribusi frekuensi sampel berdasarkan sistem pembiayaan ditampilkan dalam tabel 6.

Tabel 5
Distribusi frekuensi sampel berdasarkan sistem pembiayaan pada penelitian di RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen tahun 2015

Sumber biaya	Jumlah	Persentase (%)
PBJS Kesehatan	92	92.9
Umum	7	7.1
Total	99	100.0

Table 6 menjelaskan sebagian besar sampel menggunakan BPJS kesehatan dalam biaya pengobatan RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen

3.2 PEMBAHASAN

3.2.1 Umur

Berdasarkan hasil penelitian diketahui umur sampel paling banyak diatas 46 tahun sebesar 88,9%. Menurut Depkes RI sampel termasuk umur dewasa akhir yaitu umur antara 40-55 tahun. Menurut Suyono (1999) pasien DM tipe II merupakan jenis DM yang paling banyak ditemukan (lebih dari 90 %) dan akan timbul makin sering setelah umur 40 tahun, dengan catatan pada dekade ke 7 kekerapan DM mencapai 3 sampai 4 kali lebih tinggi daripada rata-rata orang dewasa. Penelitian Yulianto (2010), menyebutkan karakteristik umur pasien diabetes melitus tipe II komplikasi hipertensi dan tanpa komplikasi hipertensi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta 80% berumur diatas 40 tahun. Menurut Pangemanan (2014), seseorang yang berumur diatas 46 tahun memiliki peningkatan resiko terhadap terjadinya DM dan intoleransi glukosa yang disebabkan oleh faktor degeneratif yaitu menurunnya fungsi tubuh, khususnya kemampuan dari sel β dalam memproduksi insulin untuk memetabolisme glukosa. Sementara pendapat Tandra (2007), kemungkinan lain terjadinya diabetes ini adalah karena sel-sel jaringan tubuh tidak peka atau resisten terhadap insulin karena faktor usia.

3.2.2 Jenis kelamin

Hasil penelitian karakteristik jenis kelamin diketahui 54.5% adalah sampel perempuan yang mengalami diabetes mellitus. Jenis kelamin (gender) mempunyai pengaruh atas terjadinya suatu penyakit, misalnya pada DM tipe II. Budiyo (2002), menyatakan bahwa terdapat kecenderungan yang lebih tinggi proporsi DM pada perempuan dibandingkan dengan laki-laki, hal ini berhubungan dengan penyebab kejadian obesitas sebagai faktor risiko DM yang lebih banyak menyerang pada perempuan.

Menurut Irawan (2010) kejadian diabetes mellitus pada perempuan karena adanya sindrom siklus bulanan (premenstrual syndrome), pascamenopause membuat distribusi lemak di tubuh menjadi mudah terakumulasi akibat proses hormonal tersebut sehingga perempuan lebih beresiko menderita mengalami diabetes mellitus. Pendapat lain tentang risiko

kejadian diabetes mellitus pada laki-laki yang lebih banyak karena risiko dari adanya distribusi lemak tubuh. Pada laki-laki, penumpukan lemak terkonsentrasi di sekitar perut sehingga memicu obesitas sentral yang lebih berisiko memicu gangguan metabolisme (Pramudiarja, 2011). Penelitian Trisnawati (2012), menyebutkan dari 50 sampel pasien DM Tipe II di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat 62,1% adalah perempuan. Hasil penelitian dengan jumlah yang berbeda dilakukan oleh Yuliani (2014) dari 156 sampel, 57% adalah pasien perempuan DM dengan risiko mengalami penyakit jantung koroner di RSUP. Dr. M. Djamil Padang dan RS Khusus Jantung Sumatera Barat .

3.2.3 Pendidikan

Hasil penelitian tingkat pendidikan sampel diketahui 65,7% berpendidikan setingkat SD/ MI. Tingkat pendidikan sampel dapat berhubungan dengan kemampuan dalam menerima informasi-informasi kesehatan khususnya tentang diabetes melitus termasuk perawatan kesehatan.

Orang yang tingkat pendidikannya tinggi biasanya akan memiliki banyak pengetahuan tentang kesehatan. Dengan adanya pengetahuan tersebut orang akan memiliki kesadaran dalam menjaga kesehatannya (Irawan, 2010). Namun pada hasil penelitian ini sebagian besar sampel adalah setingkat SD/ MI maka akan mengalami kesulitan dalam menerapkan pengetahuan tentang perilaku hidup sehat untuk mencegah terjadinya DM pada diri sampel.

Perry dan Potter (2006) tingkat pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang tentang kesehatan. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Penelitian Agus (2014), menjelaskan sebanyak 37 responden (58,7%) berpendidikan SMA dalam penelitiannya tentang hubungan pengetahuan dan perilaku perawatan kaki diabetik di RSUD Dr. Moewardi. Penelitian Trisnawati (2012) menyatakan dari 50 sampel faktor pendidikan rendah menjadikan banyak kejadian Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat

3.2.4 Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebagian sampel adalah rumah tangga sebesar 30.3%. Penelitian Nurhayati (2009), terhadap 5.702 sampel penelitian, 3.250 sampel (57%) adalah ibu rumah tangga yang dimasukkan dalam kelompok sampel tidak bekerja yang dihubungkan dengan gaya hidup dan status gizi serta hubungannya dengan diabetes melitus pada wanita dewasa di DKI Jakarta. Menurut Auni (2004), faktor status kerja ada hubungannya dengan kejadian diabetes mellitus. Pekerjaan seseorang mempengaruhi tingkat aktivitas fisiknya. orang tidak bekerja memiliki aktivitas fisik yang kurang sehingga meningkatkan risiko untuk obesitas (Irawan, 2010).

3.2.5 Sistem Pembiayaan

Berdasarkan hasil penelitian 92.9% sampel menggunakan Sumber biaya dari BPJS kesehatan. Menurut Sjaaf (2005), biaya kesehatan adalah besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat.

BPJS Kesehatan merupakan transformasi dari PT Askes (Persero). Secara umum, karakter dasar PT Askes (Persero) adalah sebuah entitas milik negara (Badan Usaha Milik Negara) yang mencari profit di bidang asuransi kesehatan. Selama ini PT Askes (Persero) sudah menerapkan metode managed care dalam mengendalikan biaya dan mutu layanan kesehatan sehingga dapat mengurangi biaya pelayanan yang tidak perlu yang pada akhirnya dapat meningkatkan kelayakan dan efisiensi pelayanan kesehatan.

BPJS kesehatan akan melakukan kerjasama dengan PPK (Pemberi Pelayanan Kesehatan) di tingkat pertama dan tingkat lanjutan. Sistem pembayaran ke PPK berdasarkan kapitasi untuk rawat jalan di tingkat layanan pertama serta pembayaran fasilitas kesehatan rujukan di rumah sakit sekunder dan tersier berdasarkan tarif paket per diagnosis per orang. Sistem pembayaran itu telah dijalankan PPK untuk melayani program Melalui Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sistem pelayanan kesehatan diharapkan

dapat meningkatkan jangkauan layanan kesehatan dan berpihak pada masyarakat. Untuk optimalisasi mutu layanan kesehatan, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) merancang penguatan pengelolaan kesehatan dengan mengacu pada sistem kesehatan nasional (SKN) tahun 2012.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar sampel adalah pengguna BPJS. Hasil penelitian Janis (2012) menyebutkan BPJS Kesehatan semakin banyak digunakan sebagai pembiayaan kesehatan keluarga terutama dari keluarga baik perorangan maupun dari perusahaan yang mendaftarkan karyawannya, sehingga dapat mengurangi beban financial pada saat mengalami perawatan di instansi kesehatan seperti rumah sakit, maupun puskesmas. Penelitian Alamari (2015) menjelaskan ada hubungan antara mutu pelayanan perawat dan tingkat pendidikan dengan kepuasan pasien peserta badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) kesehatan di ruang rawat inap rumah sakit islam (RSI) Sitti Maryam kota Manado.

4. PENUTUP

Sebagian besar sampel berumur diatas 40 tahun, berjenis kelamin perempuan, sebagian besar sampel berpendidikan tamat SD/ MI, sebagian besar sampel adalah bekerja sebagai ibu rumah tangga dan sebagian besar sampel menggunakan BPJS kesehatan dalam biaya pengobatan diabetes mellitus di RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran bagi beberapa pihak; Bagi pasien diabetes melitus, diharapkan pasien diabetes mellitus untuk tetap mau melakukan kunjungan kesehatan sesuai dengan jadwal yang diberikan dari petugas kesehatan untuk mengetahui kadar gula darah yang tetap terkontrol.

Anggota keluarga diharapkan memberikan dukungan keluarga secara penuh kepada pasien diabetes mellitus dalam melakukan menjalankan diet diabetes mellitus.

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang masalah diabetes mellitus. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan

jumlah sampel yang lebih besar, waktu yang lebih panjang, dan variabel yang lebih banyak serta penelitian dengan metode yang lebih baik untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih baik secara statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Diabetes Mellitus dengan Kepatuhan Perawatan Kaki Diabetik, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta
- Alamri A,M. (20145) Hubungan antara Mutu Pelayanan Perawat dan Tingkat Pendidikan dengan Kepuasan Pasien Pesertabadan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam(Rsi) Sitti Maryam Kota Manado. *PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT* Vol. 4 No. 4 NOVEMBER 2015 ISSN 2302 - 2493 241
- Budiyanto, 2002, *Gizi dan Kesehatan*, UMM Pres, Jakarta
- IDF. (2013). *IDF Diabetes Atlas Sixth Edition, International Diabetes Federation 2013*.<http://www.idf.org/worlddiabetesday/toolkit/gp/facts-figures> (diakses tanggal 11 Januari 2015)
- Irawan, D. (2010). *Prevalensi Dan Faktor Risiko Kejadian DiabetesMelitus Tipe 2 Di Daerah Urban Indonesia* (Analisa Data Sekunder Riskesdas 2007). *Thesis*. Universitas Indonesia
- Janis N(2012) *BPJS Kesehatan, Supply, dan Demand Terhadap Layanan Kesehatan* Kepala Subbidang Analisis Risiko Ekonomi, Keuangan, dan Sosial. Depkes RI.
- Mursyidi. 2008. *Akuntansi Biaya*. Cetakan Pertama. Bandung : Refika Aditama
- Nuryati S(2009) *Gaya Hidup Dan Status Gizi Serta Hubungannya dengan Hipertensi Dan Diabetes Melitus Pada Pria Dan Wanita Dewasa di DKI Jakarta*. *Tesis*. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor
- Pangemanan D, Mayulu N. (2014) Analisis Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Wanita Usia Produktif Dipuskesmas Wawonasa. *Jurnal e-Biomedik*.
- Potter, P.A, Perry, A.G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. (Edisi 4.Volume 2). Alih Bahasa : Renata Komalasari. Jakarta: EGC.

- Sjaaf, A. (2005). *Struktur Pembiayaan Rumah Sakit*, (Jakarta: Jurusan Administrasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia).
- Sjaaf, AC., 2005. Analisis Biaya-Volume-Profit (Cost-Volume-Profit), Program Studi Kajian Administrasi Rumah Sakit, Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Sustrani, L, dkk, 2005. *Diabetes*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Suyono, S. 1999. Masalah Diabetes di Indonesia. Dalam : Noer, dkk, editors, Ilmu Penyakit Dalam, Jilid I, Edisi ketiga, Penerbit FK UI, Jakarta
- Tandra, H. (2007). *Panduan Lengkap Mengenal dan Mengatasi Diabetes dengan Cepat dan Mudah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Trisnawati Sa K, 2013 Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012 *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKes MH. Thamri
- Yuliani, F. (2014). Hubungan Berbagai Faktor Risiko Terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014